

## ABSTRAK

**IBNU ABBAS. 105961100619.** Strategi Pengembangan Agribisnis Bawang Merah di Desa Banti Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Dibimbing oleh Muh. Arifin Fattah dan Sumarni B.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal bawang merah serta strategi pengembangan agribisnis bawang merah di Desa Banti Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Populasi pada penelitian ini berjumlah 300 petani bawang merah. Pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* yaitu mengambil sebanyak 10% dari jumlah populasi bawang merah, peneliti mengambil 30 petani bawang merah sebagai responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan data analisis EFAS, IFAS dan SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) faktor internal yang meliputi kekuatan ketersediaan bibit unggul dengan skor 0,36, sarana produksi 0,60, ketersediaan tenaga kerja 0,39, dan pengalaman usahatani 0,45) dan kelemahan kurangnya modal 0,52, mudah terserang penyakit dan hama 0,24, kurangnya informasi pasar 0,22, dan menurunnya tingkat kesuburan tanah 0,18. Sedangkan faktor eksternal meliputi peluang harga bawang relatif tinggi 0,60, tingginya tingkat permintaan 0,36, ketersediaan alat mekanisasi pertanian 0,39, dan mudah dijual 0,3 dan faktor kelemahan perubahan iklim 0,28, tingginya tingkat pesaing 0,22, ketidakstabilan harga 0,22, dan serangan hama penyakit 0,26. (2) mengoptimalkan penggunaan bibit unggul serta sarana produksi dalam peningkatan produksi dan kualitas bawang merah untuk memperoleh harga yang relatif tinggi, Melakukan pelatihan peningkatan ketahanan tanaman terhadap hama penyakit agar terhindar dari serangan hama penyakit.

Kata Kunci : Strategi, Agribisnis, Faktor Internal, Faktor Eksternal, SWOT

## ABSTRACT

**IBNU ABBAS 105961100619.** Shallot Agribusiness Development Strategy in Banti Village, Baraka District, Enrekang Regency. Supervised by Muh. Arifin Fattah and Sumarni B.

This study aims to determine the internal factors and external factors of shallots and the strategy for developing shallot agribusiness in Banti Village, Baraka District, Enrekang Regency.

The population in this study amounted to 300 shallot farmers. Sampling used simple random sampling method, namely taking as much as 10% of the total shallot population, the researchers took 30 shallot farmers as respondents. Data analysis used is descriptive analysis using EFAS, IFAS and SWOT analysis data.

The research results show that (1) internal factors which include strengths (availability of superior seeds 0,36, production facilities 0,60, labor availability 0,39, and farming experience 0,45) and weaknesses (lack of capital 0,52, susceptibility to diseases and pests 0,24, lack of market information 0,22, and decreased soil fertility 0,18). While external factors include opportunities (relatively high onion prices 0,28, high levels of demand 0,39, availability of agricultural mechanization tools 0,39, and easy selling 0,0,3) and weaknesses (climate change 0,28, high levels of competitors 0,22, price volatility 0,22, and pest attacks 0,26). (2) optimizing the use of high quality seeds and production facilities in improving the quality of shallot production to take advantage of relatively high shallot prices, and utilize experience in anticipating and mitigating climate change.

Keywords: Strategy, Agribusiness, Internal Factors, External Factors, SWOT